

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas masyarakat Tayu adalah pemeluk agama Islam. Bagi masyarakat muslim seperti masyarakat Tayu dalam membeli produk, utamanya makanan halal yang menjadi pertimbangan utama adalah kehalalan produk. Kehalalan produk ini bisa diketahui dari sertifikat halal sebagai suatu hal yang formal (resmi) juga dari informasi-informasi yang diberikan oleh masyarakat yang pernah membeli. Penelitian Sri dan Abd jalil merupakan contoh hal tersebut. Kehalalan pada produk merupakan tolak ukur utama dalam aktivitas memilih suatu produk khususnya produk makanan. Hal ini membatasi produk makanan dalam memasuki pasar umat Islam. Sertifikasi halal sendiri merupakan fatwa MUI secara tertulis yang mengatur mengenai halal haramnya produk didasarkan pada syariat dalam agama Islam. Meskipun negara Indonesia memiliki warga mayoritas beragama Islam tidak menutup kemungkinan masih ada makanan ataupun minuman yang masih belum mempunyai sertifikasi halal. Hal itu dikarenakan adanya pasar internasional yang memudahkan masuknya makanan dari luar negeri dan masih belum memiliki sertifikat halal maupun label halal.¹

Salah satu usaha dengan label halal adalah *rocket chicken* yaitu suatu perusahaan kemitraan yang fokus pada bidang *Fast Food Restoran*, yang memiliki konsep menyajikan makanan dengan harga terjangkau, memiliki kehasan dalam citarasa, halal, berkualitas, sehat serta pengolahannya menggunakan bumbu pilihan. Perusahaan yang sudah berdiri sejak 21 Februari 2010 ini memberikan dorongan kepada pengusaha pemula yang menginginkan usaha dibidang makanan namun hanya memiliki modal yang tidak cukup besar bisa dikelola oleh perorangan atau berbadan hukum dan membuka kemitraan. Dengan usaha

¹ Tengku Putri Lindung Bulan, Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1, 2016, 430, diakses pada 12 Oktober 2020, <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/49>.

yang tidak sebentar, akhirnya gerai-gerai *Fast Food Restoran* berdiri dengan brand yang masih sama yaitu *rocket chicken* yang tersebar di daerah tingkat 2 yaitu DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat bahkan di daerah tingkat 1. *Rocket chicken* memiliki keunggulan tersendiri, yaitu pangsa pasar yang dibidik yaitu semua kalangan pada lapisan masyarakat sehingga outlatenya bisa berdiri sampai ke daerah-daerah. Melalui dukungan Manajemen yang baik dan sudah teruji merubah *rocket chicken* menjadi salah satu usaha dengan *Brand awareness* tinggi, *marketable* dan prospektif. Banyak informasi tentang *rocket chicken* ini, karena *rocket chicken* memiliki situs web yang dapat dilihat oleh banyak pengguna media sosial, dan mendorong konsumen untuk membeli.² *Rocket Chicken* sebagai prodak baru di wilayah Tayu Pati mendapat sambutan bagus, dengan banyaknya konsumen yang membeli. Hadir dengan kualitas prodak disertai dengan informasi kehalalnya menjadikan *rocket chicken* diterima dengan baik oleh masyarakat Pati. Meskipun, dengan kepastian akan kehalal prodaknya dalam batas batas informasi perinformasi. Adapun kualitas prodak *rocket chicken* dengan fitur prodak, daya tahan prodak, kemasan, dan desainnya tentu elegan karena *rocket chicken* merupakan usaha yang lahir di era modern.

Dalam setiap pengambilan keputusan pembelian prodak, terdapat faktor motivasi dalam diri konsumen sehingga terdapat harapan yang kelak bisa digapai ketika membeli prodak tersebut. Pembelian yang dilakukan oleh konsumen tentu melalui proses. Proses tersebut adalah langkah mengenal prodak, melakukan pencarian informasi, perilaku setelah membeli, membuat keputusan pembelian, dan membuat penilaian alternatif. Adapun berbagai faktor yang memberikan pengaruh pada keputusan pembelian diantaranya yaitu prodak, promosi dan harga. Konsumen akan menentukan apakah akan membeli, seberapa sering membeli prodak, dari siapa, kapan, dimana, apa yang

² “Rocket About - Rocket Chicken Indonesia”, [Rocketchicken.co.id. 12](https://rocketchicken.co.id/12) Oktober 2020, <https://rocketchicken.co.id/about>.

dibeli berdasarkan hal tersebut. Perilaku pembelian konsumen juga terbentuk dari cirrikhas individu yang di dalamnya berupa psikologis, pribadi, sosial dan budaya.³ Dengan mayoritas warga Indonesia beragama Islam maka tentunya lebih tepat jika *rocket chicken* memiliki sertifikat halal untuk memastikan prodak yang dijual memiliki kepastian kehalalannya.

Sertifikat halal sendiri ialah suatu syarat pencantuman label halal. Melalui label ini semua konsumen akan mengetahui bahwa di dalam prodak ini tidak mengandung unsur yang diharamkan dalam pembuatannya dan kehalalan suatu prodak secara syariah. Dengan sertifikat halal maka suatu prodak bisa dikonsumsi dengan perasaan yang nyaman. Sertifikat halal dari LPPOM MUI saat ini digantikan dengan UU No. 33 Tahun 2014. Sertifikat halal ialah surat keterangan yang berasal dari MUI Provinsi atau pusat mengenai kehalalan prodak kosmetik, obat-obatan, minuman dan makanan sebagai bentuk produksi dari perusahaan dan diteliti kemudian LPPOM MUI menyatakan halal. Maka dari itu prodak yang tidak memiliki label halal, belum memperoleh persetujuan oleh LPPOM MUI mengenai kehalalan dan masih diragukan. Namun, setelah terbit UU No. 33 Tahun 2014 yang membahas mengenai jaminan prodak halal, yang ada dalam pasal 29 bahwasannya permohonan sertifikat halal diajukan oleh pelaku usaha secara tertulis kepada BPJPB atau Badan Penyelenggara Jaminan Prodak Halal.⁴

Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh MUI ialah tulisan berupa fatwa dimana tulisan ini menyatakan halalnya suatu prodak yang di dasarkan pada syariat Islam. sertifikat ini ialah syarat untuk memperoleh izin dalam

³ Tengku Putri Lindung Bulan, Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Sosis Di Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang, *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1, 2016, 431. diakses pada 12 Oktober 2020, <http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/49>.

⁴ Syafrida, Sertifikat Halal Pada Prodak Makanan Dan Minuman Memberi Perlindungan Dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim, *Jurnal Hukum* Vol. 7 No.2.165, diakses pada 12 Oktober 2020, <https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/Jurnal-ADIL/article/view/353>.

mencantumkan label halal pada kemasan suatu prodak yang diberikan oleh instansi yang berwenang dalam pemerintahan. Sertifikat halal yang dikeluarkan oleh MUI dan terdapat pada kosmetik, obat, pangan dan prodak lainnya ditujukan guna memastikan status kehalalan suatu prodak. Dengan kejelasan status halal suatu prodak akan memberikan rasa tenang dalam diri konsumen ketika mengonsumsinya.⁵ Akan tetapi, bukan hanya mempunyai sertifikat halal *rocket chicken* juga harus memperhatikan kualitas prodak yang dimiliki dalam setiap prodaknya.

Setelah kehalalan suatu prodak pertimbangan kualitas barang juga menjadi pertimbangan seseorang untuk membeli. Penelitian Hasty Fanny M, dkk adalah salah satu penelitian yang mendukung pandangan tentang kualitas prodak tersebut. Kualitas prodak ialah ciri yang terdapat dalam prodak secara menyeluruh yang bisa memenuhi apa yang konsumen butuhkan sesuai dengan harapan konsumen. Terpenuhinya kualitas bisa diketahui ketika harapan konsumen dapat dipenuhi oleh perusahaan. Dengan kualitas prodak yang baik juga berdampak pada baiknya hubungan perusahaan dengan konsumen. Dengan hubungan baik ini jika terjaga dalam jangka waktu yang lama memberikan dampak pada kemampuan perusahaan dalam mengetahui apa yang konsumen butuhkan dan inilah yang bisa memberikan keuntungan positif bagi perusahaan.⁶ Dengan memperhatikan adanya sertifikat halal dan kualitas prodak maka *rocket chicken* bisa mendapatkan konsumen yang memutuskan membeli prodak dari *rocket chicken*.

Penelitian-penelitian lain yang menunjukkan hal yang tidak sama ialah milik Sri Kas Nelly, dan Abd. Jalil,

⁵ Segati Ahda, Pengaruh Persepsi Sertifikasi Halal, Kualitas Prodak, Dan Harga Terhadap Persepsi Peningkatan Penjualan, *JEBI Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3, No.2.,2018.162, diakses pada 12 Oktober 2020, <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/175/pdf>.

⁶ Anggraeni Dita Putri, Srikandi Kumadji, Sunarti, Pengaruh Kualitas Prodak Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan (Survei pada Pelanggan Nasi Rawon di Rumah Makan Sakinah Kota Pasuruan), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.37, No.1,2016. 172, 12 Oktober 2020, <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1445>.

tentang Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Prodak Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya terdapat dorongan yang dominan dan berasal dari dalam diri konsumen untuk melakukan pembelian prodak makanan dengan label halal di Kuala Tungkal.⁷ Hal berbeda dengan hasil penelitian Fathan Budiman, berjudul “Sertifikasi Halal Bagi Masyarakat Kabupaten Boyolali Jawa Tengah (Studi Tentang Keputusan Pembelian Prodak Herbal Penawar Al Wahida Indonesia)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sertifikasi halal suatu prodak HPAI tidak memiliki pengaruh kepada keputusan pembelian.⁸

Penelitian selanjutnya penelitian Hesty Fanny Manambe, S.L.H.V.Joyce.Lapian, Agus Supandi Soegoto, mengenai Kualitas Prodak, Harga dan *Servicescape* Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Rumah Makan Rosita Manado). Penelitiannya menghasilkan terdapatnya pengaruh signifikan yang terdapat dalam kualitas prodak terhadap keputusan pembelian. Hal ini memperlihatkan bahwasannya meningkatnya kualitas prodak yang ditawarkan berupa fitur prodak, daya tahan prodak, desain prodak atau kemasan, dan manfaat akan memberikan rasa suka oleh konsumen dan mampu menarik minat konsumen untuk melakukan pembelian prodak tersebut.⁹ Hal berbeda dengan hasil penelitian dari Rega Ababil, Fauzan Muttaqien, Nawangsih yang berjudul “Analisis Kualitas Prodak, *Word Of Mouth*, dan Lokasi terhadap Keputusan

⁷ Abd, Jalil, Sri Kas Nelly, Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Minat Masyarakat Membeli Prodak Makanan Berlabel Halal Di Kuala Tungkal, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, Edisi 1, 2019,41, diakses pada 18 Oktober 2020,<http://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/67>.

⁸ Budiman Fathan, Sertifikasi Halal Bagi Masyarakat Kabupaten Boyolali Jawa Tengah (Studi Tentang Keputusan Pembelian Prodak Herbal Penawar Al Wahida Indonesia), 7. diakses pada 18 Oktober 2020, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1192>.

⁹ Manambe Hesty Fanny, dkk., Kualitas Prodak, Harga dan *Servicescape* Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Rumah Makan Rosita Manado), *Jurnal Emba*, Vol. 7 No.4, 2019, 5463, diakses pada 18 Oktober 2020, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/26324>.

Pembelian Merek Senduro *Coffee*” menunjukkan hasil Kualitas Prodak tidak mmeiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.¹⁰

Melalui deskripsi yang sudah diberikan dan urgensi dilaksanakannya penelitian ini, maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan **Pengaruh Sertifikat Halal Dan Kualitas Prodak Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Raket Chicken Cabang Kec. Tayu, Kab. Pati**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Sertifikat Halal berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen di Raket Chicken di cabang Tayu Pati?
2. Apakah Kualitas Prodak berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen di Raket Chicken di cabang Tayu Pati?
3. Apakah sertifikat halal dan kualitas prodak berpengaruh terhadap keputusan pembelian di Raket Chicken di cabang Tayu Pati?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Halal terhadap keputusan pembelian di Raket Chicken di cabang Tayu Pati.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas prodak terhadap keputusan pembelian di Raket Chicken di cabang Tayu Pati.
3. Untuk mengetahui pengeruh sertifikat halal dan kualitas prodak terhadap keputusan pembelian di Raket Chicken di cabang Tayu Pati.

¹⁰ Rega Ababil, Fauzan Muttaqien, Nawangsih, Analisis Kualitas Prodak, *Word Of Mouth*, dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian Merek Senduro *Coffee*, Progress Conference, Vol. 2, Juli 2019,580. diakses pada 18 Oktober 2020, <https://proceedings.stiewidyagamalunajang.ac.id/index.php/progress>.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini memiliki nilai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademik
 1. Dapat digunakan sebagai bahan kajian akademik yang dibutuhkan oleh mahasiswa lain dalam mengembangkan penelitian yang memiliki tema yang sama dengan penelitian ini.
 2. Dapat memberikan daya pacu bagi pembaca dalam melakukan kajian ilmiah dan pelaporannya dengan lebih baik.
 - b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah dan memperbanyak pemahaman dalam ilmu pengetahuan dalam menerapkan ilmu strategi pemasaran, dan belajar perihal implementasi teori yang telah penulis dapatkan ketika proses pendidikan dan realitas di lapangan mengenai sertifikat halal dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian dalam melakukan pembelian di Rocket Chicken Kec. Tayu, kab. Pati.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dimaksudkan memberikan kemudahan dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika penulisan tersaji dalam uraian berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini berupa bagian yang menjelaskan mengenai lembar judul penelitian, dan berbagai lembar yang menyatakan keaslian skripsi ini sesuai dengan aturan kepenulisan yang diterbitkan oleh IAIN Kudus.
2. Bagian isi

Pada bagian ini akan dijumpai lima bab pembahasan yang akan dideskripsikan pada uraian berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan tersaji latar belakang permasalahan yang di kaji

kemudian dirumuskan pertanyaan dari permasalahan tersebut agar bisa dijawab sesuai dengan apa yang ingin dipecahkan, dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat serta sistematika kepenulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Hal yang ditemukan dalam tinjauan pustaka adalah pengertian Sertifikat Halal, Kualitas Prodak, Keputusan Pembelian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan tersaji mengenai berbagai uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini baik berkaitan dengan instrumen penelitian ataupun ketika melakukan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan tersaji perihal gambaran profil prodak roket chicken uji analisis data dan pembahasan hasil setelah dilaksanakannya analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup

3. Bagian akhir terdiri dari berbagai hal yang sudah menjadi standarisasi penelitian di IAIN Kudus